

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak sosial dan ekonomi dari maraknya balap liar di Jalur Lintas Selatan (JLS) Blitar serta strategi yang diterapkan oleh masyarakat dalam upaya mencegah kegiatan tersebut. Aktivitas balap liar di JLS tidak hanya memberikan dampak positif, seperti peningkatan omzet pedagang makanan dan pemilik bengkel melalui keramaian yang ditimbulkan, tetapi juga berdampak negatif, seperti meningkatnya kecelakaan lalu lintas, keresahan masyarakat, dan kebisingan yang mengganggu ketertiban umum. Untuk mengatasi masalah ini, masyarakat setempat mengembangkan berbagai strategi pencegahan, termasuk program edukasi mengenai bahaya balap liar, pembentukan komunitas otomotif yang aman, serta kerja sama dengan aparat kepolisian untuk meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun balap liar memberikan keuntungan ekonomi sementara bagi pedagang, dampak negatifnya jauh lebih besar dan perlu ditanggulangi dengan pendekatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pihak berwenang. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan peningkatan koordinasi antara masyarakat dan aparat, penyuluhan berkelanjutan, serta penyediaan fasilitas otomotif yang aman dan legal untuk menyalurkan minat remaja dalam dunia balap.

Kata Kunci : Balap Liar, Dampak Sosial, Jalur Lintas Selatan Blitar

ABSTRACT

This research examines the social and economic impact of the rampant illegal racing on the Blitar Southern Cross Route (JLS) as well as the strategies implemented by the community in an effort to prevent this activity. Illegal racing activities at JLS not only have positive impacts, such as increasing the turnover of food traders and repair shop owners through the crowds they generate, but also have negative impacts, such as increasing traffic accidents, public unrest, and noise that disturbs public order. To overcome this problem, local communities have developed various prevention strategies, including educational programs regarding the dangers of illegal racing, the formation of safe automotive communities, and collaboration with police to increase supervision and law enforcement. This research concludes that although illegal racing provides temporary economic benefits for traders, the negative impact is much greater and needs to be addressed with an approach that involves all elements of society and the authorities. As a recommendation, this research suggests increasing coordination between the community and authorities, ongoing education, and providing safe and legal automotive facilities to channel teenagers' interest in the world of racing.

Keywords: Illegal Racing, Social Impact, Blitar South Route